

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tembakau adalah salah satu komoditas yang bersifat *fancy product* dimana standart kualitasnya tergantung dari masing-masing selera pembeli. Tembakau cerutu telah diusahakan di Indonesia selama lebih dari satu abad sebagai komoditi ekspor, sehingga telah cukup terkenal dipasaran tembakau Internasional, terutama Eropa Barat. Jember merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi tinggi dalam budidaya tembakau untuk bahan cerutu maupun rokok. Tanaman tembakau mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak, menambah pendapatan bagi petani, serta sebagai sumber devisa tertinggi bagi negara.

PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong-Gayasan merupakan salah satu perusahaan perkebunan milik negara yang memiliki fokus bisnis utama dalam bidang tembakau di Kabupaten Jember Jawa Timur. Tembakau yang dihasilkan PT Perkebunan Nusantara X merupakan tembakau cerutu yang ditunjukkan untuk ekspor atau pasar luar negeri. Tembakau yang dibudidayakan oleh PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN) dan tembakau Na-oogst (NO). Varietas yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan cerutu yaitu varietas H382.

Tembakau Bawah Naungan (TBN) merupakan salah satu bentuk dari rekayasa teknologi dimana tembakau dapat menghasilkan produktivitas yang optimal dengan menghasilkan daun tipis, elastis dan memiliki cita rasa daun yang khas. Dengan adanya pemberian naungan waring, dapat menciptakan iklim mikro sehingga mengurangi intensitas sinar matahari sebanyak 20 – 30 %. Hal tersebut juga dapat menekan tingkat serangan hama dan penyakit yang sering menyerang pada tanaman tembakau. Proses kegiatan dalam budidaya Tembakau Bawah Naungan (TBN) juga menciptakan peluang pekerjaan yang luas dan dapat memberikan penghasilan lebih bagi masyarakat sekitar. Di PTPN mayoritas lebih banyak menyerap tenaga kerja wanita yang di butuhkan untuk pengolahan tembakau mencapai 1500 orang mulai dari kegiatan trun truck tembakau hingga proses packing, sedangkan tenaga kerja laki laki hanya sebanyak 50 orang sebagai

tenaga kerja dari tahap awal penanaman menuju tahap berikutnya hingga selesai. Karena PTPN X merupakan industry usaha padat karya maka sebagian besar proses pengolah tembakau di gudang dikerjakan oleh para wanita sebab pekerjaan tersebut membutuhkan karakteristik tertentu seperti ketekunan, ketelitian, kecermatan, ketrampilan tertentu dan kesabaran yang mayoritas dimiliki oleh tenaga kerja wanita sehingga dalam ketenagaan kerja ini tidak memerlukan kualitas pendidikan formal tertentu namun dituntut pengalaman kerja.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan setiap Mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya Program Studi Manajemen Agribisnis pada semester V. Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri jember, khususnya Program Studi Manajemen Agribisnis. Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan untuk menjembatani mahasiswa dalam menekuni keterampilan dalam dunia kerja maupun berwirausaha. pemasaran. Tahapan kegiatan yang panjang bertujuan untuk menjaga kualitas tembakau untuk selanjutnya dilakukan proses pemasaran.

Pasca panen merupakan kegiatan budidaya tanaman yang terakhir setelah masa panen yang penting untuk diperhatikan. Daun tembakau yang telah di panen masih perlu pengolahan sebelum sampai pada konsumen akhir. Proses yang berlangsung sejak dari daun basah sampai daun kering hingga menjadi bahan atau produk akhir merupakan bagian dari pasca panen.

Sunduk dan rakit di PTPN X Kebun Ajong Gayasan dilakukan setelah daun dipetik dan dikumpulkan lalu dibawa ke gudang pengering untuk dilakukan sunduk dan rakit. Dalam proses penyundukan daun tembakau menggunakan besi yang ujungnya lancip (tajam) sehingga dapat menusuk batang daun tembakau, lalu dilanjutkan dengan merakit daun tembakau yang sudah di sunduk perakitan daun tembakau yang sudah di sunduk perakitan daun tembakau menggunakan bambu.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan kegiatan Praktek Kerja Lapang ini adalah :

1. Untuk memperoleh pengalaman kerja dari perusahaan serta dapat melakukan penelitian secara langsung di PTPN X Ajung Gayasan.
2. Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.
3. Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional.
4. Untuk melatih mental mahasiswa agar terjun langsung di dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Memberikan latihan kepada mahasiswa untuk sikap mental dalam menghadapi tantangan dunia nyata pada lingkungan kerja.
2. Mempelajari dan dapat menjelaskan sistem panen tembakau bawah naungan di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan.
3. Membantu mahasiswa dalam memahami etika, tata tertib, dan variasi lokasi PKL serta berkompetesi dengan bekerja secara maksimal.
4. Meningkatkan sikap mandiri serta percaya diri dalam menyelesaikan masalah yang di hadapi dalam dunia kerja.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang proses dan persiapan pasca panen yang ada di dalam gudang pengeringan PTPN X Ajung Gayasan.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang proses dan pengolahan versi tembakau terbaik di gudang pengolahan PTPN X Ajung Gayasan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

Lokasi pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang dilakukan di PTPN Kebun Ajong Gayasan Jember. Alamat PTPN X Kebun Ajong Gayasan Alamat di Jalan MH. Thamrin 143 Ajung Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Jadwal pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang dilakukan 4 bulan sekitar 768 jam terhitung dari tanggal 01 September 2020 sampai 15 Desember 2020 . Jam kerja selama kegiatan Praktek Kerja Lapang dimulai pada pukul 07.30 WIB – 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang dipakai dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di perkebunan PTPN X Ajong Gayasan.

1.4.2 Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung mulai dari pemetikan daun tembakau pada saat panen hingga rompos di lahan dan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang.

1.4.3 Metode Wawancara

Melaksanakan dialog dan bertanya langsung dengan pembimbing lapang serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

1.4.4 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa melakukan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera, foto hasil gambar dilampirkan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di buku laporan.